

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (1999). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2008). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Berger, A. (2010). *Review: Happiness at work*. United States: Basil & Spice.
- Bakker, A. B. & Demerouti, E. (2008). Towards a model of work engagement. *Career Development International*, 13(3), 209-223.
- Bakker, A. B., & Leiter, M. P. (2010). *Work engagement: A handbook of essential theory and research*. New York, NY : Psychology Press.
- Bakker, A.B., Schaufeli, W.B., Leiter, M.P., & Taris, T.W. (2008). Position paper, Work engagement: An emerging concept in occupational health psychology. *Work & Stress*, 22(3), 187-200.
- Djati, S, P & Khusnaini, M. (2003). Kajian terhadap kepuasan kcompensasi, komitmen organisasi, dan prestasi kerja. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*. Vol 5(1) ; 25-41. Dwijayanti, M. N & Dewi, A. A. S. K. 2015. Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Mangutama Bandung. *E-Jurnal Managemen Unud*. 4 (12) ; 4274-4301.
- Federman, Bard. (2009). Employee engagement: A road for creating profits, optimizing performance, and increasing loyalty. San fransisco: Jossey bass
- iswanto, f & agustina, i. (2016). Peran dukungan social di tempat kerja terhadap keterikatan kerja karyawan. *Mediapsi*. 2 (2). 38.
- Gallup (2013). *The State of the Global Workplace – Employee engagement insights for business leaders worldwide*. Gallup, Washington DC.
- Hadi, S. (2002). *Statistika Jilid 2, Set Ke-19*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Handini, R.E., Haryoko, S.F & Yulianto, A. (2014). Hubungan antara work-family conflict dan keterikatan kerja pada ibu bekerja. *Jurnal Neotic Psychology*. 4 (2). 169=180.
- Ismawati. (2013). Peran perubahan organisasi dengan kesejahteraan psikologis (psychological well-being) karyawan di PT PLN Persero area Malang.

Skripsi Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: Tidak diterbitkan

Iswanto, F., & Agustina, I. (2016). Peran dukungan sosial di tempat kerja terhadap keterikatan kerja karyawan. *MEDIAPSI*, 2(2), 38-45

Khan, W. A. (1990). Psychological conditions of personal engagement and disengagement at work. *Management Journal*, 33(4), 692-724

Kimberly. & Utoyo, S. D. B. (2013). Hubungan psychological well-being dan work engagement pada karyawan yang bekerja di lokasi tambang. *Naskah Publikasi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia*: Tidak diterbitkan.

Kurniawan, H. (2013). Hubungan antara dukungan sosial dan efikasi diri dalam kemampuan berorganisasi terhadap keterikatan kerja mahasiswa psikologi di Indonesia pada organisasi kemahasiswaan. *Skripsi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia*: Tidak diterbitkan.

Marajohan, E. J. (2016). *Employee engagement di Indonesia*. Diakses pada tanggal 2 Juni 2016, dari <https://www.slideshare.net/ervinjmb/employee-engagement-in-indonesia-2016>.

Nugroho, D. A. S., Mujiasih, E., & Prihatsanti, U. (2013). Hubungan antara psychological capital dengan work engagement pada karyawan PT. Bank Mega Regional Area Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, 12(2), 192-202.

Puspita, M. D. (2012). Hubungan antara dukungan sosial dan makna kerja sebagai panggilan(*calling*) dengan keterikatan kerja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. 1 (1), 1-17.

Putri, N. Y. L. (2014). Pengaruh pengalaman kerja dan pembelajaran organisasi terhadap keterikatan kerja pada karyawan PT. Kaltim Nusa Etika Bontang. *E-Journal Psikologi*. 2 (3). 193-212.

Rachmawati, M. (2013). Employe engagement sebagai kunci peningkatan kinerja karyawan (internasional journal review). *Among Makarti*. 6 (12). 55.

Riandana, G. F & Noviati, N. P. (2014). Persepsi terhadap asertivitas pimpinan dan keterikatan kerja karyawan. *Psikologika*. 19 (2). 111-120.

Rudi. (2012). *GWS2012 Mencengangkan :2/3KaryawanIndonesiaDisengaged!* Diakses pada tanggal 16 September 2018, dari <http://portalhr.com/berita/global-workforce-sdudy-2012-mencengangkan-23karyawan-disengaged/>.

- Ramdhani, G.F & Sawitri, D.R. (2017). Hubungan antara dukungan organisasi dengan keterikatan kerja pada karyawan pt. X di Bogor. *Jurnal Empati*. 6 (1). 199-205.
- Robertson, I.T., & Cooper, C.L. (2010). Full engagement: The integration of employee engagement and psychological well being. *Leadership and Organization Development Journal*, 31(4), 324-336.
- Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57(6), 1069-1081.
- Ryff, C. D. (2014). Psychological well-being revisited: Advances in the science and practice of eudaimonia. *Psychotherapy and Psychosomatics*, (83), 10- 28.
- Ryff, C. D., & Keyes, C.L.M. (1995). The structure of psychological well-being revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, 69(4), 719-727.
- Ryff, C. D., & Singer, B. H. (1996). Psychological well-being, meaning, measurement and implication for psychotherapy research. *Psychotherapy Psychosomatic*, 65, 14-23.
- Saks, A. M. (2006) Antecedents and consequences of employee engagement. *Journal of Managerial Psychology*, 21(7), 600-619.
- Schaufeli, W.B., & Bakker, A.B. (2004). Job demands, job resources, and their relationship with burnout and engagement: A multi-sample study. *Journal of Organizational Behavior*, 25, 293-315.
- Schaufeli, W. B., Bakker, A. B & Salanova, M. (2006). *The measurement of work engagement with a short questionnaire. Educational and Psychological Measurement*. 66 (4). 701-716.
- Tanujaya. (2014). Hubungan Kepuasan Kerja dengan Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well-Being*) pada Karyawan *Cleaner* (Studi pada Karyawan *Cleaner* yang Menerima Gaji Tidak Sesuai Standar UMP di PT Sinergi Integra Services, Jakarta). *Skripsi Universitas Indonesia* : Tidak dirterbitkan.